

LAMPIRAN 1

KATA PENGANTAR

Saya adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha yang sedang menyusun skripsi mengenai *motivational beliefs* berdasarkan model *Expectancy-Task Value* pada siswa akselerasi di SMAK 'X' Bandung. Dalam lampiran ini terdapat kuesioner yang berhubungan dengan penelitian ini. Sehubungan dengan kepentingan tersebut, saya sangat mengharapkan bantuan Saudara untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang tersedia.

Informasi yang Saudara berikan akan sangat bermanfaat bagi penelitian ini. Oleh karena itu, besar harapan saya agar Saudara dapat mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh, sesuai dengan kondisi pribadi Saudara, sehingga informasi yang diperoleh akan menggambarkan kondisi Saudara sesungguhnya. Kerahasiaan identitas dan jawaban Saudara akan tetap terjaga.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

DATA PRIBADI

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Kelas :

Instruksi :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan Saudara. Tuliskan jawaban Saudara (no.1) atau berilah **tanda silang (x)** pada huruf yang sesuai dengan jawaban Saudara.

1. Apakah orangtua saudara membantu saudara dalam belajar?
 - a. ya
 - b. tidak
2. Apakah orangtua memperhatikan perkembangan nilai-nilai saudara?
 - a. ya
 - b. tidak
3. Apakah saudara sering melakukan kerja kelompok mengenai tugas-tugas sekolah dengan teman-teman saudara?
 - a. ya
 - b. tidak
4. Apakah saudara mengikuti les pelajaran di luar sekolah?
 - a. ya
 - b. tidak

5. Apakah **orangtua** saudara selalu menekankan pentingnya program akselerasi bagi diri saudara?
 - a. ya
 - b. tidak
6. Apakah **guru** saudara selalu menekankan pentingnya program akselerasi bagi diri saudara?
 - a. ya
 - b. tidak
7. Apakah **teman-teman** saudara selalu menekankan pentingnya program akselerasi bagi diri saudara?
 - a. ya
 - b. tidak
8. Bagaimana pengalaman saudara mengenai nilai-nilai pelajaran saudara?
 - a. sering mengalami keberhasilan / mendapat nilai yang memuaskan
 - b. sering mengalami kegagalan / mendapatkan nilai yang kurang memuaskan
9. Hal apa yang paling menghambat saudara dalam mengikuti program akselerasi?

.....

KUESIONER *EXPECTANCY-TASK VALUE*

Petunjuk pengisian :

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Saudara diberi tugas untuk menilai **kesesuaian** pernyataan tersebut dengan keadaan diri Saudara. Pada setiap pernyataan disediakan 4 kemungkinan jawaban, yaitu :

S = Sesuai

CS = Cukup sesuai

KS = Kurang sesuai

TS = Tidak sesuai

Berilah **tanda silang (X)** di kolom yang telah tersedia di belakang setiap pernyataan yang mewakili jawaban Saudara. Pilihlah jawaban dengan spontan dan jangan ada nomor yang terlewatkan. Ini bukan ujian, jadi tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Semuanya benar. Sebagai contoh :

No	Pernyataan	<i>Expectancy</i>			
		S	CS	KS	TS
1.	Mudah dalam mengerjakan tugas dalam program akselerasi.	x			

Jika Saudara memberikan tanda silang (X) di kolom S, hal ini menyatakan bahwa pernyataan tersebut sesuai dengan diri Saudara. Jika Saudara memberikan

tanda silang (X) di kolom TS, hal ini menyatakan bahwa pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri Saudara.

Bacalah pernyataan-pernyataan dengan teliti dan bijaksana tanpa ada yang terlewat, serta isilah semua pernyataan dengan segera.

Terima kasih dan selamat bekerja.

No.	Pernyataan	S	CS	KS	TS
1	Saya yakin akan memiliki peluang tinggi untuk berhasil menyelesaikan program akselerasi.				
2	Saya yakin dibandingkan dengan teman-teman, saya termasuk siswa yang berprestasi tinggi.				
3	Saya memandang program akselerasi merupakan program kurikuler yang mudah dibandingkan dengan program kurikulum reguler.				
4	Saya yakin akan mendapatkan nilai tinggi dengan mudah dibandingkan dengan teman-teman.				
5	Saya yakin lebih mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam program akselerasi dibandingkan dengan mengerjakan tugas-tugas diluar sekolah (les, kursus, dll).				
6	Saya memandang program akselerasi merupakan program kurikulum yang paling sulit dibandingkan dengan kurikulum reguler.				
7	Saya yakin memiliki peluang tinggi untuk menyelesaikan program akselerasi dengan optimal jika saya sering mencari informasi yang diperlukan.				
8	Saya yakin memiliki peluang tinggi untuk mendapat nilai tinggi dalam setiap tugas yang diberikan dalam program akselerasi.				
9	Saya yakin untuk mendapatkan nilai tinggi dalam tugas maupun ujian di program akselerasi sangat sulit.				
10	Saya yakin dibandingkan dengan siswa akselerasi lainnya, saya lebih mampu menyelesaikan program akselerasi dengan baik.				
11	Saya yakin akan mampu menyelesaikan tugas-tugas dalam program akselerasi dengan baik.				

12	Saya yakin dapat mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi tanpa kesulitan.				
13	Saya berharap dapat berhasil menyelesaikan program akselerasi dengan baik.				
14	Saya yakin mendapatkan nilai tinggi dalam setiap tugas yang diberikan dalam program akselerasi.				
15	Saya rasa tugas-tugas yang diberikan guru dalam program akselerasi tidaklah sulit.				
16	Saya dapat berprestasi optimal dalam kelas akselerasi.				
17	Saya yakin mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dalam program akselerasi tanpa bantuan dari teman-teman.				
18	Saya yakin berpeluang mendapatkan rangking yang memuaskan karena usaha yang telah saya lakukan.				
19	Saya yakin dapat mengerjakan ujian dengan baik.				
20	Saya memandang program akselerasi merupakan program kurikulum penting yang harus diselesaikan dengan optimal.				
21	Saya memandang program akselerasi adalah program yang menarik.				
22	Saya yakin program akselerasi nantinya akan berguna untuk mempercepat saya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.				
23	Saya yakin program akselerasi berharga untuk diselesaikan meskipun butuh usaha yang keras.				
24	Saya memandang mendapatkan nilai tinggi dalam program akselerasi adalah penting.				
25	Saya senang mengikuti program akselerasi.				
26	Saya yakin pengalaman selama mengikuti program akselerasi akan berguna sewaktu saya melanjutkan				

	pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.				
27	Saya yakin program akselerasi sangat berharga untuk diselesaikan dengan optimal meskipun akan menyita banyak waktu.				
28	Memahami materi pelajaran dalam program akselerasi sangatlah penting bagi saya.				
29	Saya menyukai program akselerasi karena penuh tantangan.				
30	Saya memandang program akselerasi sebagai program penting untuk mempercepat waktu belajar di SMA.				
31	Saya yakin tugas-tugas yang diberikan dalam program akselerasi lebih berharga untuk dikerjakan terlebih dahulu dibandingkan mengerjakan tugas-tugas lainnya.				
32	Saya merasa penting untuk mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi.				
33	Saya yakin tidak pernah merasa terpaksa dalam mengikuti program akselerasi.				
34	Saya yakin program akselerasi berguna untuk melatih kemandirian saya dalam menyelesaikan suatu tugas.				
35	Saya yakin tugas-tugas yang diberikan dalam program akselerasi lebih berharga untuk dikerjakan terlebih dahulu dibandingkan mengerjakan hobi saya.				
36	Saya rasa mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi adalah hal yang mengasyikkan.				
37	Saya rela melakukan usaha yang lebih keras untuk berhasil dalam mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi.				
38	Saya rela meluangkan waktu lebih untuk mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi.				

39	Saya rela untuk mengesampingkan hobi saya demi mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi.				
40	Saya rela untuk tidak bermain demi mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi.				
41	Saya yakin dengan mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi berarti memanfaatkan waktu secara tepat.				

LAMPIRAN 2

KISI-KISI ALAT UKUR

KOMPONEN	ASPEK	ITEM
<p><i>Expectancy</i> merujuk kepada seberapa besar keyakinan siswa akselerasi akan kemampuannya dalam menyelesaikan program akselerasi dan berhasil menyelesaikannya dengan baik.</p>	<p>➤ <i>Expectancy for success</i> merujuk kepada seberapa besar keyakinan mengenai harapan siswa akselerasi untuk berhasil menyelesaikan program akselerasi</p>	<p>1. Saya yakin akan memiliki peluang tinggi untuk berhasil menyelesaikan program akselerasi.</p> <p>4. Saya yakin akan mendapatkan nilai tinggi dengan mudah dibandingkan dengan teman-teman.</p> <p>7. Saya yakin memiliki peluang tinggi untuk menyelesaikan program akselerasi dengan optimal jika saya sering mencari informasi yang diperlukan.</p> <p>10. Saya yakin dibandingkan dengan siswa akselerasi lainnya, saya lebih mampu menyelesaikan program akselerasi dengan baik.</p> <p>13. Saya berharap dapat berhasil menyelesaikan program akselerasi dengan baik.</p> <p>16. Saya dapat berprestasi optimal dalam kelas akselerasi.</p>
	<p>➤ <i>Task specific self-concept</i> merujuk kepada seberapa besar keyakinan mengenai penilaian evaluatif siswa akselerasi mengenai kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan program akselerasi.</p>	<p>2. Saya yakin dibandingkan dengan teman-teman, saya termasuk siswa yang berprestasi tinggi.</p> <p>5. Saya yakin lebih mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam program akselerasi dibandingkan dengan mengerjakan tugas-tugas diluar sekolah (les, kursus, dll).</p> <p>8. Saya yakin memiliki peluang tinggi untuk mendapat nilai tinggi dalam setiap tugas yang diberikan dalam program akselerasi.</p> <p>11. Saya yakin akan mampu</p>

		<p>menyelesaikan tugas-tugas dalam program akselerasi dengan baik.</p> <p>14. Saya yakin mendapatkan nilai tinggi dalam setiap tugas yang diberikan dalam program akselerasi.</p> <p>17. Saya yakin mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dalam program akselerasi tanpa bantuan dari teman-teman.</p> <p>19. Saya yakin dapat mengerjakan ujian dengan baik.</p>
	<p>➤ <i>Perception of task difficulty</i> merujuk kepada seberapa besar keyakinan mengenai persepsi siswa akselerasi terhadap tingkat kesulitan dalam program akselerasi.</p>	<p>3. Saya memandang program akselerasi merupakan program kurikuler yang mudah dibandingkan dengan program kurikulum reguler.</p> <p>6. Saya memandang program akselerasi merupakan program kurikulum yang paling sulit dibandingkan dengan kurikulum reguler.</p> <p>9. Saya yakin untuk mendapatkan nilai tinggi dalam tugas maupun ujian di program akselerasi sangat sulit.</p> <p>12. Saya yakin dapat mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi tanpa kesulitan.</p> <p>15. Saya rasa tugas-tugas yang diberikan guru dalam program akselerasi tidaklah sulit.</p> <p>18. Saya yakin berpeluang mendapatkan rangking yang memuaskan karena usaha yang telah saya lakukan.</p>

KOMPONEN	ASPEK	ITEM
<i>Value</i> merujuk kepada seberapa besar keyakinan siswa	➤ <i>Attainment value</i> merujuk kepada seberapa besar	20. Saya memandang program akselerasi merupakan program kurikulum penting yang harus diselesaikan dengan optimal.

akselerasi mengenai alasan mereka dalam mengikuti program akselerasi.	keyakinan siswa akselerasi mengenai pentingnya program akselerasi	<p>24. Saya memandang mendapatkan nilai tinggi dalam program akselerasi adalah penting.</p> <p>28. Memahami materi pelajaran dalam program akselerasi sangatlah penting bagi saya.</p> <p>32. Saya merasa penting untuk mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi.</p>
	➤ <i>Intrinsic interest</i> merujuk kepada seberapa besar keyakinan siswa akselerasi mengenai ketertarikan atau kenyamanannya terhadap program akselerasi.	<p>21. Saya memandang program akselerasi adalah program yang menarik.</p> <p>25. Saya senang mengikuti program akselerasi.</p> <p>29. Saya menyukai program akselerasi karena penuh tantangan.</p> <p>33. Saya yakin tidak pernah merasa terpaksa dalam mengikuti program akselerasi.</p> <p>36. Saya rasa mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi adalah hal yang menyenangkan.</p>
	➤ <i>Utility value</i> merujuk kepada seberapa besar keyakinan siswa akselerasi mengenai kegunaan atau manfaat program akselerasi.	<p>22. Saya yakin program akselerasi nantinya akan berguna untuk mempercepat saya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.</p> <p>26. Saya yakin pengalaman selama mengikuti program akselerasi akan berguna sewaktu saya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.</p> <p>30. Saya memandang program akselerasi sebagai program penting untuk mempercepat waktu belajar di SMA.</p> <p>34. Saya yakin program akselerasi berguna untuk melatih kemandirian saya dalam menyelesaikan suatu tugas.</p>
	➤ <i>Perceived cost</i> merujuk kepada seberapa besar keyakinan siswa akselerasi	<p>23. Saya yakin program akselerasi berharga untuk diselesaikan meskipun butuh usaha yang keras.</p> <p>27. Saya yakin program akselerasi</p>

	<p>tentang besarnya pengorbanan yang telah dilakukan dalam upayanya menyelesaikan program akselerasi</p>	<p>sangat berharga untuk diselesaikan dengan optimal meskipun akan menyita banyak waktu.</p> <p>31. Saya yakin tugas-tugas yang diberikan dalam program akselerasi lebih berharga untuk dikerjakan terlebih dahulu dibandingkan mengerjakan tugas-tugas lainnya.</p> <p>35. Saya yakin tugas-tugas yang diberikan dalam program akselerasi lebih berharga untuk dikerjakan terlebih dahulu dibandingkan mengerjakan hobi saya.</p> <p>37. Saya rela melakukan usaha yang lebih keras untuk berhasil dalam mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi.</p> <p>38. Saya rela meluangkan waktu lebih untuk mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi.</p> <p>39. Saya rela untuk mengesampingkan hobi saya demi mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi.</p> <p>40. Saya rela untuk tidak bermain demi mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi.</p> <p>41. Saya yakin dengan mengerjakan tugas-tugas dalam program akselerasi berarti memanfaatkan waktu secara tepat.</p>
--	--	--

LAMPIRAN 3

LAMPIRAN ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR

Tabel Validitas Pertanyaan *Expectancy*

Aspek	Item	No. Kuesioner	Validitas	Keterangan
<i>Expectancy for success</i>	1	1	0,649	diterima
	2	4	0,532	diterima
	3	7	0,427	diterima
	4	10	0,569	diterima
	5	13	0,165	ditolak
	6	16	0,701	diterima
<i>Task specific self-concept</i>	7	2	0,545	diterima
	8	5	0,506	diterima
	9	8	0,770	diterima
	10	11	0,390	diterima
	11	14	0,718	diterima
	12	17	0,724	diterima
	13	19	0,577	diterima
<i>Perception of task difficulty</i>	14	3	0,724	diterima
	15	6	0,653	diterima
	16	9	0,575	diterima
	17	12	0,500	diterima
	18	15	0,370	diterima
	19	18	0,276	Ditolak

Tabel Validitas Pertanyaan *Task Value*

Aspek	Item	No. Kuesioner	Validitas	Keterangan
<i>Attainment Value</i>	1	20	0,684	diterima
	2	24	0,726	diterima
	3	28	0,736	diterima
	4	32	0,744	diterima
<i>Intrinsic Interest</i>	5	21	0,810	diterima
	6	25	0,804	diterima
	7	29	0,701	diterima
	8	33	0,567	diterima
	9	36	0,537	diterima
<i>Utility Value</i>	10	22	0,753	diterima
	11	26	0,822	diterima
	12	30	0,838	diterima
	13	34	0,189	ditolak
	14	23	0,332	diterima
<i>Perceived Cost</i>	15	27	0,633	diterima
	16	31	0,734	diterima
	17	35	0,826	diterima
	18	37	0,761	diterima
	19	38	0,679	diterima
	20	39	0,594	diterima
	21	40	0,776	diterima
	22	41	0,684	diterima

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded (a)	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	41

LAMPIRAN 4

Profil Responden

No	JK	Hambatan	Dibantu orangtua	Perhatian orangtua	Belajar Kelompok	Les	Belief orangtua	Belief guru	Belief teman	Pengalaman
1	L	malas	tidak	ya	tidak	ya	ya	ya	tidak	berhasil
2	L	malas	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	ya	berhasil
3	L	banyak tugas	tidak	ya	ya	ya	ya	ya	tidak	berhasil
4	L	malas	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	gagal
5	L	banyak tugas	tidak	ya	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	berhasil
6	L	malas	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	ya	gagal
7	P	pelajaran cepat	tidak	ya	tidak	ya	ya	ya	tidak	gagal
8	P	malas	tidak	ya	ya	tidak	tidak	ya	tidak	berhasil
9	L	pelajaran cepat	tidak	ya	tidak	ya	ya	ya	tidak	gagal
10	L	banyak tugas	tidak	ya	ya	ya	ya	ya	tidak	berhasil
11	L	pelajaran cepat	tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya	berhasil
12	P	malas	ya	tidak	ya	ya	tidak	ya	tidak	gagal
13	P	waktu terbatas	tidak	ya	ya	tidak	tidak	ya	tidak	berhasil
14	P	malas	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	gagal
15	L	malas	tidak	ya	ya	tidak	tidak	ya	ya	gagal
16	L	pelajaran cepat	tidak	ya	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	gagal
17	L	malas	tidak	ya	ya	tidak	tidak	ya	tidak	berhasil
18	L	malas	ya	ya	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	gagal
19	L	waktu terbatas	ya	ya	tidak	tidak	ya	ya	tidak	gagal
20	L	waktu terbatas	tidak	ya	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	berhasil
21	L	malas	tidak	ya	ya	ya	tidak	ya	tidak	berhasil
22	L	waktu terbatas	ya	tidak	ya	tidak	ya	ya	tidak	gagal
23	P	malas	ya	ya	ya	ya	tidak	ya	tidak	gagal
24	P	pelajaran cepat	tidak	ya	ya	ya	tidak	tidak	tidak	gagal
25	P	banyak tugas	tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya	berhasil
26	L	pelajaran cepat	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	tidak	tidak	gagal
27	P	malas	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	berhasil
28	P	banyak tugas	tidak	ya	ya	tidak	tidak	ya	ya	berhasil
29	L	waktu terbatas	tidak	tidak	tidak	ya	ya	tidak	ya	gagal
30	P	malas	tidak	ya	ya	ya	tidak	tidak	tidak	gagal

31	L	banyak tugas	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	gagal
32	L	malas	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	ya	tidak	berhasil

LAMPIRAN 5

Skoring Aspek *Expectancy for success*

No.Responden	Item 1	Item 4	Item 7	Item 10	Item 16	Total	Kategori
1	4	3	2	3	3	15	tinggi
2	3	2	2	3	2	12	rendah
3	3	2	3	3	3	14	tinggi
4	3	2	2	3	3	13	rendah
5	4	2	4	2	3	15	tinggi
6	2	2	3	2	2	11	rendah
7	4	2	4	1	1	12	rendah
8	3	2	3	2	3	13	rendah
9	4	2	4	2	3	15	tinggi
10	3	3	3	2	3	14	tinggi
11	4	3	4	3	4	18	tinggi
12	3	3	3	2	2	13	rendah
13	4	2	4	2	3	15	tinggi
14	3	3	3	3	2	14	tinggi
15	3	1	2	2	3	11	rendah
16	3	2	4	2	3	14	tinggi
17	4	3	4	2	3	16	tinggi
18	4	2	4	2	3	15	tinggi
19	3	1	3	1	1	9	rendah
20	4	2	3	3	4	16	tinggi
21	4	1	4	1	1	11	rendah
22	4	2	3	3	3	15	tinggi
23	4	3	4	3	4	18	tinggi
24	2	1	2	2	3	10	rendah
25	3	2	4	3	2	14	tinggi
26	3	2	3	2	2	12	rendah
27	4	3	4	2	2	15	tinggi
28	4	3	3	3	2	15	tinggi
29	4	1	4	4	4	17	tinggi
30	4	1	4	1	1	11	rendah
31	4	3	2	3	4	16	tinggi
32	4	3	2	3	2	14	tinggi

Skoring Aspek *Perception of task difficulty*

No. Responden	Item 3	Item 6	Item 9	Item 12	Item 15	Total	Kategori
1	3	2	4	3	3	15	tinggi
2	3	3	3	2	3	14	tinggi
3	2	3	3	3	2	13	tinggi
4	4	1	3	3	3	14	tinggi
5	2	1	2	1	2	8	rendah
6	3	4	3	2	3	15	tinggi
7	1	2	3	2	3	11	rendah
8	1	3	3	2	2	11	rendah
9	1	2	2	3	3	11	rendah
10	3	4	4	3	4	18	tinggi
11	3	3	4	3	3	16	tinggi
12	2	2	2	2	3	11	rendah
13	3	3	2	2	2	12	rendah
14	2	2	2	2	3	11	rendah
15	1	3	2	1	2	9	rendah
16	3	4	3	3	2	15	tinggi
17	2	3	3	2	2	12	rendah
18	2	3	3	3	2	13	tinggi
19	3	4	3	1	2	13	tinggi
20	2	2	3	3	2	12	rendah
21	4	4	4	1	1	14	tinggi
22	4	4	3	2	2	15	tinggi
23	2	1	2	2	2	9	rendah
24	1	1	1	1	2	6	rendah
25	2	4	3	2	2	13	tinggi
26	3	3	4	3	3	16	tinggi
27	4	4	3	3	3	17	tinggi
28	2	2	3	2	1	10	rendah
29	1	1	4	4	1	11	rendah
30	1	1	1	4	4	11	rendah
31	3	4	2	3	3	15	tinggi
32	3	4	2	3	3	15	tinggi

Skoring Aspek *Task specific self-concept*

No. Responden	Item 2	Item 5	Item 8	Item 11	Item 14	Item 17	Item 19	Total	Kategori
1	3	3	3	3	3	3	3	21	tinggi
2	3	3	3	3	3	2	3	20	tinggi
3	3	2	2	3	3	1	3	17	rendah
4	2	4	3	3	3	2	2	19	tinggi
5	2	1	3	3	3	3	4	19	tinggi
6	2	3	3	3	3	2	3	19	tinggi
7	2	3	2	3	2	2	2	16	rendah
8	2	1	3	3	2	2	2	15	rendah
9	2	3	3	3	3	4	3	21	tinggi
10	2	3	3	3	3	2	3	19	tinggi
11	4	4	3	4	3	2	3	23	tinggi
12	3	2	3	3	3	2	3	19	tinggi
13	3	4	3	3	3	2	3	21	tinggi
14	3	2	3	3	3	2	3	19	tinggi
15	2	3	2	3	2	1	3	16	rendah
16	2	2	2	3	2	3	2	16	rendah
17	3	2	3	3	2	1	3	17	rendah
18	2	3	3	3	2	2	3	18	rendah
19	1	3	2	1	2	2	2	13	rendah
20	3	3	3	4	3	3	4	23	tinggi
21	1	4	1	4	1	1	4	16	rendah
22	3	1	3	3	2	2	3	17	rendah
23	3	2	3	3	2	3	4	20	tinggi
24	2	1	2	2	2	1	2	12	rendah
25	3	3	3	3	2	2	3	19	tinggi
26	2	2	3	3	3	2	3	18	rendah
27	3	3	4	4	2	4	3	23	tinggi
28	2	3	3	3	2	2	3	18	rendah
29	1	4	4	4	4	4	4	25	tinggi
30	1	1	1	4	1	1	1	10	rendah
31	3	3	3	3	4	4	3	23	tinggi
32	4	3	3	3	3	3	3	22	tinggi

LAMPIRAN 6

Skoring Derajat *Expectancy*

No. Responden	Total <i>Expectancy for success</i>	Total <i>Task specific self-concept</i>	Total <i>Perception of task difficulty</i>	Total <i>Expectancy</i>	Kategori
1	15	21	15	51	tinggi
2	12	20	14	46	tinggi
3	14	17	13	44	rendah
4	13	19	14	46	tinggi
5	15	19	8	42	rendah
6	11	19	15	45	rendah
7	12	16	11	39	rendah
8	13	15	11	39	rendah
9	15	21	11	47	tinggi
10	14	19	18	51	tinggi
11	18	23	16	57	tinggi
12	13	19	11	43	rendah
13	15	21	12	48	tinggi
14	14	19	11	44	rendah
15	11	16	9	36	rendah
16	14	16	15	45	rendah
17	16	17	12	45	rendah
18	15	18	13	46	tinggi
19	9	13	13	35	rendah
20	16	23	12	51	tinggi
21	11	16	14	41	rendah
22	15	17	15	47	tinggi
23	18	20	9	47	tinggi
24	10	12	6	28	rendah
25	14	19	13	46	tinggi
26	12	18	16	46	tinggi
27	15	23	17	55	tinggi
28	15	18	10	43	rendah
29	17	25	11	53	tinggi
30	11	10	11	32	rendah
31	16	23	15	54	rendah
32	14	22	15	51	rendah

LAMPIRAN 7**Skoring Aspek *Attainment Value***

No. Responden	Item 20	Item 24	Item 28	Item 32	Total	Kategori
1	4	4	4	4	16	tinggi
2	4	2	3	3	12	rendah
3	4	3	3	3	16	tinggi
4	4	3	3	4	14	rendah
5	4	4	3	2	13	tinggi
6	3	3	3	3	12	rendah
7	3	3	3	3	12	rendah
8	4	3	4	4	15	tinggi
9	4	2	3	3	12	rendah
10	4	3	4	4	15	tinggi
11	4	4	4	3	15	tinggi
12	3	3	3	3	12	rendah
13	4	4	4	4	16	tinggi
14	3	3	3	3	12	rendah
15	4	4	4	4	16	tinggi
16	3	3	3	3	12	rendah
17	3	4	3	3	13	tinggi
18	3	4	4	3	14	tinggi
19	4	3	4	3	14	tinggi
20	4	4	4	4	16	tinggi
21	4	4	4	4	16	tinggi
22	4	3	2	2	11	rendah
23	4	4	4	4	16	tinggi
24	3	2	4	4	13	tinggi
25	4	4	4	2	14	tinggi
26	3	3	3	3	12	rendah
27	4	3	4	2	13	tinggi
28	3	2	3	2	10	rendah
29	4	1	4	4	13	tinggi
30	1	1	3	1	6	rendah
31	3	4	4	3	14	tinggi
32	3	3	4	1	11	rendah

Skoring Aspek *Interest*

No. Responden	Item 21	Item 25	Item 29	Item 33	Total	Kategori
1	3	3	2	4	12	rendah
2	3	4	3	3	13	tinggi
3	4	4	4	4	16	tinggi
4	3	3	3	3	12	rendah
5	4	4	3	4	15	tinggi
6	4	3	3	3	13	tinggi
7	4	4	4	4	16	tinggi
8	4	4	3	4	15	tinggi
9	4	4	4	4	16	tinggi
10	4	4	3	2	13	tinggi
11	4	3	3	4	14	tinggi
12	3	2	3	2	10	rendah
13	4	4	2	4	14	tinggi
14	3	2	3	3	11	rendah
15	3	4	2	3	12	rendah
16	2	2	2	3	9	rendah
17	3	3	3	3	12	rendah
18	3	3	3	3	12	rendah
19	4	4	4	4	16	tinggi
20	4	4	4	3	15	tinggi
21	4	4	4	4	16	tinggi
22	4	3	2	3	12	rendah
23	2	3	2	3	10	rendah
24	3	3	1	4	11	rendah
25	4	4	3	1	12	rendah
26	3	3	2	4	12	rendah
27	2	3	3	4	12	rendah
28	4	4	3	4	15	tinggi
29	4	4	4	4	16	tinggi
30	4	4	1	4	13	tinggi
31	4	4	4	3	15	tinggi
32	3	3	3	2	11	rendah

Skoring Aspek *Utility Value*

No Responden	22	26	30	Total	Derajat
1	4	4	4	12	tinggi
2	4	4	4	12	tinggi
3	4	4	4	12	tinggi
4	4	4	4	12	tinggi
5	4	4	4	12	tinggi
6	4	4	4	12	tinggi
7	4	4	4	12	tinggi
8	4	4	4	12	tinggi
9	4	4	4	12	tinggi
10	4	4	4	12	tinggi
11	4	4	4	12	tinggi
12	3	3	3	9	rendah
13	4	4	4	12	tinggi
14	3	3	3	9	rendah
15	4	4	3	11	rendah
16	4	3	4	11	rendah
17	2	3	1	6	rendah
18	4	4	3	11	rendah
19	4	4	4	12	tinggi
20	4	4	4	12	tinggi
21	4	4	4	12	tinggi
22	4	2	3	9	rendah
23	4	4	2	10	rendah
24	4	4	3	11	rendah
25	4	4	3	11	rendah
26	4	4	4	12	tinggi
27	4	4	4	12	tinggi
28	4	4	2	10	rendah
29	4	4	4	12	tinggi
30	4	4	4	12	tinggi
31	4	4	4	12	tinggi
32	4	3	3	10	rendah

Skoring Aspek *Perceived cost*

No Responden	23	27	31	35	37	38	39	40	41	Total	Derajat
1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	26	tinggi
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	tinggi
3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	27	tinggi
4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	25	rendah
5	4	3	2	2	2	2	2	1	2	20	rendah
6	4	3	2	2	3	2	1	1	2	20	rendah
7	4	4	3	2	3	2	2	2	1	23	rendah
8	4	4	3	4	4	3	4	3	3	32	tinggi
9	4	4	3	4	3	2	2	2	3	27	tinggi
10	4	2	4	3	3	3	2	2	3	26	tinggi
11	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	tinggi
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	tinggi
13	4	4	3	3	4	4	3	3	4	32	tinggi
14	4	3	3	2	3	3	3	3	3	27	tinggi
15	4	4	3	2	4	2	3	1	3	26	tinggi
16	4	3	2	2	3	3	2	1	3	23	rendah
17	3	3	2	2	3	3	2	1	3	22	rendah
18	4	4	3	3	3	2	2	1	4	26	tinggi
19	3	4	2	2	4	4	4	4	4	31	tinggi
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	tinggi
21	4	4	1	1	4	4	1	4	4	27	tinggi
22	4	3	2	2	3	2	1	1	3	21	rendah
23	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30	tinggi
24	4	4	1	2	3	3	2	3	2	24	rendah
25	4	4	2	2	3	2	1	1	2	21	rendah
26	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20	rendah
27	4	4	2	2	3	3	3	2	3	26	tinggi
28	4	4	1	1	2	2	2	1	2	19	rendah
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	tinggi
30	4	4	1	1	1	1	1	1	4	18	rendah
31	4	4	3	3	4	4	1	1	3	27	tinggi
32	3	3	2	1	3	3	1	1	3	20	rendah

LAMPIRAN 8**Skoring Derajat *Task Value***

No. Responden	Total Attainment value	Total Interest	Total Utility value	Total Perceived cost	Total Task value	Kategori
1	16	12	12	26	66	tinggi
2	12	13	12	26	63	tinggi
3	13	16	12	27	68	tinggi
4	14	12	12	25	63	tinggi
5	13	15	12	20	60	rendah
6	12	13	12	20	57	rendah
7	12	16	12	23	63	tinggi
8	15	15	12	32	74	tinggi
9	12	16	12	27	67	tinggi
10	15	13	12	26	66	tinggi
11	15	14	12	29	70	tinggi
12	12	10	9	26	57	rendah
13	16	14	12	32	74	tinggi
14	12	11	9	27	59	rendah
15	16	12	11	26	65	tinggi
16	12	9	11	23	55	rendah
17	13	12	6	22	53	rendah
18	14	12	11	26	63	tinggi
19	14	16	12	31	73	tinggi
20	16	15	12	36	79	tinggi
21	16	16	12	27	71	tinggi
22	11	12	9	21	53	rendah
23	16	10	10	30	66	tinggi
24	13	11	11	24	59	rendah
25	14	12	11	21	58	rendah
26	12	12	12	20	56	rendah
27	13	12	12	26	63	tinggi
28	10	15	10	19	54	rendah
29	13	16	12	36	77	tinggi
30	6	13	12	18	49	rendah
31	14	15	12	27	68	tinggi
32	11	11	10	20	52	rendah

LAMPIRAN 9

4.1.1 Gambaran responden berdasarkan hambatan dalam mengikuti program akselerasi

Hal yang menghambat	Jumlah	Persentase
Rasa malas	15	46.8%
Banyak tugas	6	18.8%
Waktu yang terbatas	5	15.6%
Pelajaran terlalu cepat	6	18.8%
Total	32	100%

Tabel 4.2 Tabel persentase responden berdasarkan hambatan dalam mengikuti program akselerasi

Kebanyakan dari responden mengalami hambatan yang berasal dari dalam diri sendiri yaitu rasa malas (46.8%).

4.1.3 Gambaran responden tentang bantuan orangtua dalam belajar

Dibantu orangtua	Jumlah	Persentase
Ya	7	21,87%
Tidak	25	78,13%
Total	32	100%

Tabel 4.3 Tabel persentase responden tentang bantuan orangtua

Tabel di atas menunjukkan 78,13% responden tidak mendapat bantuan dari orangtuanya dalam belajar.

4.1.4 Gambaran responden tentang perhatian orangtua terhadap nilai siswa

Diperhatikan nilainya	Jumlah	Persentase
Ya	25	78,13%
Tidak	7	21,87%
Total	32	100%

Tabel 4.4 Tabel persentase responden tentang perhatian orangtua terhadap nilai siswa

Tabel di atas menunjukkan 78,13% responden tidak diperhatikan perkembangan nilai-nilainya oleh orangtuanya.

4.1.5 Gambaran responden berdasarkan kegiatan belajar kelompok

Kegiatan belajar kelompok	Jumlah	Persentase
Ya	17	53,13%
Tidak	15	46,87%
Total	32	100%

Tabel 4.5 Tabel persentase responden berdasarkan kegiatan belajar kelompok

Tabel di atas menunjukkan 53,13% responden mengikuti kegiatan belajar kelompok dan sisanya 46,87% tidak.

4.1.6 Gambaran responden berdasarkan keikutsertaan les pelajaran di luar sekolah

Les pelajaran di luar sekolah	Jumlah	Persentase
Ya	18	56,25%
Tidak	14	43,75%
Total	32	100%

Tabel 4.6 Tabel persentase responden berdasarkan keikutsertaan les pelajaran di luar sekolah

Tabel di atas menunjukkan 56,25% responden mengikuti les pelajaran di luar sekolah & sisanya 43,75% tidak.

4.1.7 Gambaran ada / tidaknya penekanan dari figur orangtua atas pentingnya program akselerasi

Penekanan dari orangtua	Jumlah	Persentase
Ada	11	34,37%
Tidak	21	65,63%
Total	32	100%

Tabel 4.7 Tabel persentase ada / tidaknya penekanan dari figur orangtua atas pentingnya program akselerasi

Sebanyak 65,63% responden menghayati orangtuanya tidak menekankan pentingnya program akselerasi, dan 34,37% lainnya menekankan.

4.1.8 Gambaran ada / tidaknya penekanan dari figur guru atas pentingnya program akselerasi

Penekanan dari guru	Jumlah	Persentase
Ada	26	81,25%
Tidak	6	18,75%
Total	32	100%

Tabel 4.8 Tabel persentase ada / tidaknya penekanan dari figur guru atas pentingnya program akselerasi

Sebanyak 81,25% responden mendapatkan penekanan dari guru mengenai pentingnya program akselerasi, dan 18,75% lainnya tidak.

4.1.9 Gambaran ada / tidaknya penekanan dari figur teman atas pentingnya program akselerasi

Penekanan dari teman	Jumlah	Persentase
Ada	7	21,87%
Tidak	25	78,13%
Total	32	100%

Tabel 4.9 Tabel persentase ada / tidaknya penekanan dari figur teman atas pentingnya program akselerasi

Sebanyak 78,13% responden tidak mendapatkan penekanan dari teman mengenai pentingnya program akselerasi.

4.1.10 Gambaran responden berdasarkan pengalaman mengenai hasil nilai-nilai pelajaran

Pengalaman	Jumlah	Persentase
Baik (nilai memuaskan)	15	46,87%
Buruk (nilai tidak memuaskan)	17	53,13%
Total	32	100%

Tabel 4.10 Tabel persentase responden berdasarkan pengalaman mengenai hasil nilai-nilai pelajaran

Dari tabel di atas dapat diketahui 53,13% responden memiliki pengalaman yang buruk dalam nilai-nilai pelajarannya. Dengan kata lain mereka sering mendapatkan nilai-nilai yang kurang / tidak memuaskan.

LAMPIRAN 10

Gambaran responden berdasarkan aspek-aspek *Expectancy*

Aspek Derajat	<i>Expectancy for</i> <i>Success</i>	<i>Task Specific Self</i> <i>Concept</i>	<i>Perception of</i> <i>Task Difficulty</i>
Tinggi	20(62.5%)	17(53.1%)	18(56.2%)
Rendah	12(37.5%)	15(46.9%)	14(43.8%)
Total	32(100%)	32(100%)	32(100%)

Tabel 5.1 Tabel derajat aspek-aspek *Expectancy*

Tabel di atas menunjukkan bahwa 62.5% responden memiliki *Expectancy for Success* yang tinggi. Dalam aspek *Perception of Task Difficulty*, sebanyak 56.2% responden memiliki derajat yang tinggi, sedangkan dalam aspek *Task Specific Self Concept*, 53.1% responden memiliki derajat yang tinggi.

Gambaran responden berdasarkan aspek-aspek *Task value*

Value Derajat	<i>Attainment</i>	<i>Interest</i>	<i>Utility</i>	<i>Costs belief</i>
Tinggi	19(59.4%)	17(53.1%)	20(62.5%)	19(59.4%)
Rendah	13(40.6%)	15(46.9%)	12(37.5%)	13(40.6%)
Total	32(100%)	32(100%)	32(100%)	32(100%)

Tabel 5.2 Tabel derajat aspek-aspek *Task value*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 62.5% responden memiliki derajat *Utility* yang tinggi, 59.4% responden memiliki derajat *Attainment value* yang tinggi, sebanyak 59.4% responden memiliki derajat *Costs belief* yang tinggi, dan sebanyak 53.1% responden memiliki derajat *Interest (intrinsic value)* yang tinggi.

LAMPIRAN 11

Hasil tabulasi silang total skor *Expectancy-Task value* dengan perhatian orangtua

E-TS Perhatian	Tinggi - Tinggi	Tinggi- Rendah	Rendah- Tinggi	Rendah- Rendah	Total
Ada	10(31.3%)	1(3.1%)	6(18.8%)	8(25%)	25(78,2%)
Tidak	2(6.2%)	2(6.3%)	1(3.1%)	2(6.2%)	7(21,8%)
Total	12(37.5%)	3(9.4%)	7(21.9%)	10(31.2%)	32(100%)

Tabel 6.1 Tabel tabulasi silang total skor *Expectancy-Task value* dengan perhatian orangtua

Hasil tabulasi silang total skor *Expectancy-Task value* dengan kegiatan belajar kelompok

E-TS BK	Tinggi - Tinggi	Tinggi- Rendah	Rendah- Tinggi	Rendah- Rendah	Total
Ada	4(12.5%)	2(6.3%)	4(12.5%)	7(21.8%)	17(53.2%)
Tidak	8(25%)	1(3.1%)	3(9.4%)	3(9.4%)	15(46.8%)
Total	12(37.5%)	3(9.4%)	7(21.9%)	10(31.2%)	32(100%)

Tabel 6.2 Tabel tabulasi silang total skor *Expectancy-Task value* dengan kegiatan belajar kelompok

Hasil tabulasi silang total skor *Expectancy-Task value* dengan les pelajaran di luar sekolah

E-TS Les	Tinggi - Tinggi	Tinggi- Rendah	Rendah- Tinggi	Rendah- Rendah	Total
Ada	9(28.1%)	2(6.3%)	3(9.4%)	4(12.5%)	18(56.3%)
Tidak	3(9.4%)	1(3.1%)	4(12.5%)	6(15.6%)	14(43.7%)
Total	12(37.5%)	3(9.4%)	7(21.9%)	10(31.2%)	32(100%)

Tabel 6.3 Tabel tabulasi silang total skor *Expectancy-Task value* dengan les pelajaran di luar sekolah

Hasil tabulasi silang total skor *Expectancy-Task value* dengan belief orangtua terhadap program akselerasi

E-TS BO	Tinggi - Tinggi	Tinggi- Rendah	Rendah- Tinggi	Rendah- Rendah	Total
Ada	5(15.6%)	2(6.3%)	3(9.4%)	1(3.1%)	11(34.4%)
Tidak	7(21.9%)	1(3.1%)	4(12.5%)	9(28.1%)	21(65.6%)
Total	12(37.5%)	3(9.4%)	7(21.9%)	10(31.2%)	32(100%)

Tabel 6.4 Tabel tabulasi silang total skor *Expectancy-Task value* dengan belief orangtua terhadap program akselerasi

Hasil tabulasi silang total skor *Expectancy-Task value* dengan belief guru terhadap program akselerasi

E-TS BG	Tinggi - Tinggi	Tinggi- Rendah	Rendah- Tinggi	Rendah- Rendah	Total
Ada	10(31.3%)	2(6.3%)	6(18.8%)	8(25%)	26(81.2%)
Tidak	2(6.2%)	1(3.1%)	1(3.1%)	2(6.2%)	6(18.8%)
Total	12(37.5%)	3(9.4%)	7(21.9%)	10(31.2%)	32(100%)

Tabel 6.5 Tabel tabulasi silang total skor *Expectancy-Task value* dengan belief guru terhadap program akselerasi

Hasil tabulasi silang total skor *Expectancy-Task value* dengan belief teman terhadap program akselerasi

E-TS BT	Tinggi - Tinggi	Tinggi- Rendah	Rendah- Tinggi	Rendah- Rendah	Total
Ada	3(9.4%)	1(3.1%)	1(3.1%)	3(9.4%)	8(25%)
Tidak	9(28.1%)	2(6.3%)	6(18.8%)	7(21.8%)	24(75%)
Total	12(37.5%)	3(9.4%)	7(21.9%)	10(31.2%)	32(100%)

Tabel 6.6 Tabel tabulasi silang total skor *Expectancy-Task value* dengan belief teman terhadap program akselerasi

Hasil tabulasi silang total skor *Expectancy-Task value* dengan pengalaman mengenai hasil nilai-nilai pelajaran

E-TS Pengalaman	Tinggi - Tinggi	Tinggi- Rendah	Rendah- Tinggi	Rendah- Rendah	Total
Baik	7(21.9%)	1(3.1%)	3(9.4%)	4(12.5%)	15(46.8%)
Buruk	5(15.6%)	2(6.3%)	4(12.5%)	6(18.7%)	17(53.2%)
Total	12(37.5%)	3(9.4%)	7(21.9%)	10(31.2%)	32(100%)

Tabel 6.7 Tabel tabulasi silang total skor *Expectancy-Task value* dengan pengalaman mengenai hasil nilai-nilai pelajaran

LAMPIRAN 12

Sejarah

Pada masa sekitar tahun 1965, dirasakan adanya gejala-gejala politik yang memanas. Menyadari keadaan dan situasi itu beberapa pemuda dan pemudi kristen dari berbagai gereja di Bandung merasa terpanggil untuk mendirikan sebuah sekolah lanjutan atas. Untuk menampung pemuda-pemudi usia sekolah yang tidak tertampung di sekolah-sekolah tingkat atas negeri. Juga bagi para lulusan sekolah asing (Cina) yang tidak ingin atau tidak dapat melanjutkan sekolah di luar negeri. Pemuda-pemudi ini berharap dan berpandangan bahwa melalui sekolah dapatlah diarahkan pemikiran dan jiwa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, sehingga hal ini dapat berakibat positif bagi negara dan bangsa.

Setelah berkali-kali mengadakan perundingan dan konsultasi maka pemuda pemudi ini sepakat agar sekolah yang baru ini dapat dikelola oleh BPK Jabar KPS Bandung, yang pada saat itu sudah memiliki beberapa SD dan sebuah SMP, tetapi belum memiliki sebuah SMA. Walaupun mulanya ada anggota pengurus yang memberikan tanggapan kurang positif terhadap motivasi pemuda pemudi ini, tetapi akhirnya setelah melalui perundingan yang cukup melelahkan, pengurus KPS Bandung dapat menerima berdirinya SMA Kristen tersebut, asal semua kebutuhan pendidikan diatur sendiri oleh kelompok pemuda pemudi itu. Pada bulan Juli 1965, dimulailah awal tahun ajaran 1965-1966 SMA Kristen Kosambi di jalan Kosambi, yang waktu belajarnya dimulai pukul 12.30 setelah

usai waktu belajar SD dengan kepala sekolahnya Drs. Kwee Hok Gwan beserta wakil-wakilnya Lee Tjien Tiong (alm) dan Tan Giok Lan.

Kelas yang dibuka adalah satu kelas 1, satu kelas 2 Pas/Pal, satu kelas 3 Pas/Pal dan murid-muridnya yang kebanyakan bekas sekolah Cina. Karena situasi negara yang baru menghadapi G30S/PKI, maka banyak kesulitan yang dihadapi oleh pimpinan SMAK pada saat itu. Karena situasi yang sangat rawan maka pengurus BPK Jabar memutuskan agar staf pimpinan SMAK Kosambi dirubah menjadi bentuk direktorium, diketuai oleh Drs. W. Nababan, dengan anggota G. Tedjosutikno (alm), Nani Thio, dan Mustika.

Situasi belajar mengajar tidaklah begitu lancar karena partisipasinya dalam kegiatan KAPI. Tapi walaupun demikian dengan didorongkan dengan semangat belajar yang tinggi, SMAK berhasil meluluskan angkatan 1 atau angkatan AMPERA sebanyak 100% dan ini merupakan prestasi yang luar biasa. Lulusan ini banyak yang diterima di perguruan tinggi terkemuka

Sekitar Maret 1967, Direktorium dibubarkan dan ditunjuklah Sdr. J. Tedjajuwana sebagai kepala sekolah dan Sdr. G. Tedjosutikno sebagai wakilnya. Mengingat kesibukan studinya, maka pada tanggal 1-1-1969 wakil kepala sekolah diserahkan kepada Sdr. F. Kawareh. Akan tetapi masa jabatan Sdr. F. Kawareh hanya sampai bulan Maret 1969 karena harus bertugas di New Zealand, maka Sdr. G. Tedjosutikno mengambil alih lagi jabatan wakil kepala sekolah.

SMAK 1 semakin berkembang dan karena lokasi Kosambi dianggap tidak memadai lagi, maka pengurus KPS Bandung memindahkannya ke jalan Pasirkaliki 157 Bandung dengan ruang-ruang kelas darurat, bekas gudang dan

bengkel PKPN. Waktu belajar diubah menjadi pagi hari. Kepala Sekolah masih dipegang oleh Sdr. J. Tedjajuwana dan wakilnya diserahkan pada Sdr. PH. Uria karena Sdr. G. Tedjosutikno dipercayakan untuk menjadi kepala sekolah Citepus. Pada tahun 1972 bersama-sama SMAN 2 dan SMA Trinitas, SMAK BPK ditunjuk oleh kepala dinas SMA CQ. Kabid PMU agar mencoba sistem kredit dan murid-muridnya diberikan pelajaran yang dapat membekali dirinya setelah tamat sekolah. Jumlah siswa-siswi BPK kian bertambah dan pada tahun yang sama dibukalah kelas 2 jurusan ilmu sosial.

Dengan berdirinya SMAK Petang pada tahun 1976, maka nama SMAK BPK Kosambi diubah menjadi SMAK 1 BPK dengan pimpinan sekolah masih Sdr. J. Tedjajuwana dan P.H. Uria. Tahun 1983 diberlakukan kurikulum 1984 dan untuk pengelolaan yang lebih baik, maka sistem pimpinan sekolah diubah menjadi satu kepala sekolah dan dua wakil kepala sekolah.

Menginjak tahun 1988 terjadi pergantian pucuk pimpinan SMAK 1 BPK, yaitu dari Sdr. J. Tedjajuwana kepada Sdr. Iwan Tedjasukmana, S.H hingga sekarang.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi lembaga pendidikan Kristen unggul dalam Iman, Ilmu, dan Pelayanan.

Misi

Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui pendidikan dan pengajaran bermutu berdasarkan nilai-nilai Kristiani.

Pemahaman

Misi: Jawaban dari pertanyaan “Mengapa dan untuk apa BPK PENABUR berada”, atau semacam “Maksud dan Tujuan” pendirian sebuah lembaga, sehingga identik dengan “Latar Belakang” / “Yang Mendorong”

Visi: Jawaban dari pertanyaan “Menjadi seperti apa BPK PENABUR yang diharapkan” atau semacam “Sasaran Jangka Panjang” yang belum terukur dan terbatas waktu, sehingga identik dengan “Mimpi yang ingin diwujudkan” atau “Yang Menarik”.

Istilah dalam Misi

1. **POTENSI**, adalah daya, kemampuan, kekuatan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.
2. **PESERTA DIDIK**, adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada lajur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. ([UURI no. 2/1989 Bab 1/ps. 1](#)).
3. **OPTIMAL**, kondisi terbaik yang perlu diciptakan demi tercapainya hasil / prestasi tertinggi.
4. **PENDIDIKAN** dan **PENGAJARAN**, Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui Peneladanan hidup yang baik dan benar bercermin kepada Guru Agung Yesus Kristus. Pengajaran adalah proses mentransfer suatu ilmu.
5. **BERMUTU**, baik (tinggi) mutunya; mempunyai kualitas, bertaraf tinggi.

6. Berdasarkan **NILAI-NILAI KRISTIANI**, Keseluruhan proses dan kegiatan pembelajaran didasarkan pada nilai-nilai spiritualitas yang diteladankan oleh Yesus Kristus dalam semangat “*Servant Leadership*” atau kepemimpinan yang melayani.

Kurikulum

SMUK I memiliki kurikulum pendidikan sesuai dengan kurikulum Depdikbud, ditambah materi pengayaan yang dimaksudkan untuk membantu mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan. SMUK I BPK, sebagai bagian dari BPK Penabur mengikuti program dari BPK Pusat dan BPK Daerah. Di Bandung, ikatan sekolah BPK Penabur dibawah oleh BPK Penabur KPS Bandung.

Kurikulum SMUK I tidak hanya menekankan teori saja, namun juga praktek. Sesuai dengan agenda sekolah, siswa sejak kelas satu sudah mulai melakukan praktikum-praktikum, baik Fisika, Kimia, maupun Biologi. Laboratorium SMUK I dimaksudkan untuk mendukung praktek dan pendukung proses belajar dan mengajar SMUK I.

SMUK I menekankan pembinaan siswa dengan kasih sayang, namun dengan disiplin tinggi. Siswa dilatih untuk jujur, sehingga dari kejujuran itu timbul percaya diri. Dari kepercayaan diri itu, akan muncul kesuksesan. Ini adalah salah satu keberhasilan SMUK I dalam membina siswanya. Siswa dituntut untuk kritis, dan suasana kelas bersifat aktif, tidak pasif. Murid dituntut untuk berinisiatif dan berani berargumentasi. Tidak heran, SMUK I setiap tahunnya menjuarai Lomba Debat antar sekolah di Bandung.

Salah satu program SMUK I yang baru diadakan tahun ini adalah kelas akselerasi, di mana kelas ini menampung siswa siswa yang berpotensi menyelesaikan tingkat SMU selama dua tahun pelajaran saja. SMUK I salah satu pelopor kelas akselerasi di Bandung, dan telah mengadakan pembukaan kelas ini pada tahun 2001. Kelas akselerasi ini memiliki kurikulum khusus yang disusun oleh sekolah. Kelas yang memuat tidak lebih dari 20 murid ini dibentuk dengan posisi meja melingkar, sehingga memudahkan diskusi dan pelajaran.

Diharapkan pada tahun 2003, kelas akselerasi ini dapat meluluskan angkatan pertamanya. Meskipun kelas akselerasi ini baru dibangun, namun kelas akselerasi di SMUK I merupakan inovasi yang cukup baru di kota Bandung. Terbukti, adanya inovasi dan perkembangan terus menerus di tubuh SMUK I.

Program BPK Penabur salah satunya adalah seluruh ikatan sekolah BPK terhubung melalui internet selambat lambatnya tahun 2006. Saat ini, SMUK I laboratorium komputer telah memiliki multimedia yang lengkap, dan *internet-ready*.

Dari tubuh yang sehat, terbentuk jiwa yang kuat. SMUK I sebagai badan akademis, tidak melupakan proram olahraga, dan juga mendukung kegiatan kegiatan jasmaniah yang diadakan oleh OSIS. SMUK I memiliki mata pelajaran olahraga, di mana siswa mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kebugaran, juga untuk mempertajam bakat olahraga masing masing siswa, seperti renang, basket, sepak bola, voli, atletik, ataupun bidang olahraga lainnya. Beberapa program olahraga juga disponsori oleh sekolah, seperti Pekan Olahraga Antar Kelas, ataupun Liga Bola yang diadakan oleh OSIS Eklesia.

Selain itu juga, diadakannya POR BPK (yang diadakan oleh BPK Penabur) antar sekolah sekolah BPK di Indonesia secara periodik mendukung bakat olahraga siswa untuk ditonjolkan.